

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian. Objek penelitian memuat tentang apa, siapa, dimana, kapan. (Suryana, 2010: 30)

Objek dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel diantaranya, satu variabel terikat (Y) yaitu Profitabilitas dan satu variabel bebas dan (X1) Perilaku Kewirausahaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengusaha topi Cigondewah, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah kerja atau prosedur penelitian yang akan dilakukan pada saat mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa, serta menginterpretasikan data. Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah. Jadi Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. (Suryana, 2010: 16)

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2005: 44) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah bagaimana secara berurut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik* yaitu metode penelitian yang menekankan kepada usaha untuk memperoleh informasi mengenai status atau gejala pada saat penelitian, memberikan gambaran-gambaran terhadap fenomena-fenomena, juga lebih jauh menerangkan

hubungan, pengujian hipotesis serta mendapatkan makna dari implikasi suatu masalah yang diinginkan.

3.3 Operasional Variabel

Pada dasarnya variabel yang akan diteliti dikelompokkan dalam konsep teoretis, indikator dan konsep analitis. Konsep Adapun bentuk operasionalisasinya dapat dilihat pada

Table 3.1 berikut ini :

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep analitis	Skala
Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Suryana 2006:170)	Besarnya Profitabilitas (ROE) pengrajin dalam 1 tahun terakhir	Data diperoleh dari jawaban responden mengenai besarnya profitabilitas yang diperoleh dalam satu bulan terakhir. Rasio yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) $ROE = \frac{EAT}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$	Rasio
Perilaku kewirausahaan (X1)	Perilaku kewirausahaan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan seseorang dalam melihat dan menilai kesempatan bisnis dan mengumpulkan sumberdaya guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses (Meredith, 2000:5)	Perilaku kewirausahaan meliputi : • Percaya diri	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal
		• Berorientasi pada tugas dan hasil	Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai : 1. Kesabaran dalam menjalankan usaha. 2. Kerja keras dalam menjalankan usaha. 3. Semangat dalam menjalankan usaha. 4. Disiplin dalam menjalankan usaha	

			5. Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan.	
		<ul style="list-style-type: none"> Keberanian mengambil resiko 	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tantangan dalam menjalankan usaha. Antisipasi dalam menjalankan usaha. Memperhitungkan kemungkinan timbulnya resiko dalam usaha. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Kreativitas 	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterbukaan dalam menjalankan usaha. Membuat alternatif dalam usaha. Sikap keingintahuan dalam menjalankan usaha. 	
		<ul style="list-style-type: none"> Inovasi 	<p>Data diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala likert mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki penemuan baru dalam menjalankan usaha. Pengembangan dalam usaha. Duplikasi produk dalam usaha. 	

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Moh. Nazir (2005: 273) populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi. Sedangkan Sugiyono (2012: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 37 pengusaha Topi Cigondewah, Desa Rahayu, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2005: 273) yang dimaksud dengan sampel adalah kumpulan dari unit sampling dan merupakan subset dari populasi.

Dalam penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua anggota populasi sebanyak 37 pengusaha.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data yang sudah terkumpul, yaitu untuk meneliti kelengkapan data yang diperlukan dengan cara memilih dan memeriksa kejelasan dan kesempurnaan dari data yang diperlukan.
2. Mentabulasi data, yaitu menyajikan data yang telah diseleksi dalam bentuk data yang sudah siap untuk diolah yakni dalam bentuk table-tabel yang selanjutnya akan diuji secara sistematis.
3. Menganalisa data, yaitu mengetahui pengaruh serta hubungan antar variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (Variabel terikat).

4. Melakukan pengujian hipotesis.

5. Melakukan Uji Asumsi Klasik

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan benang merah atau hasil dari penelitian yang dilakukan.

3.6. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Suharsimin Arikunto (2010: 211) menyatakan “validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Person. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}} \quad (\text{Arikunto, 2010: 213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2007*, dalam pengolahan data.

Kriteria keputusannya menurut Riduwan (2010: 217) adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid,
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dikatakan tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya, (Riduwan, 2010: 217).

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian pada suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Arikunto, 2010: 221)

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown* dengan teknik belah dua ganjil-genap. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah :

1. Mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belah pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belah kedua.
2. Mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, dan akan diperoleh harga r_{xy} dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Arikunto, 2010: 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y

3. Menghitung indeks reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{2x \ r_{1/2^{1/2}}}{\left(1 + \ r_{1/2^{1/2}}\right)}$$

(Arikunto, 2010: 223)

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2^{1/2}}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dikatakan reliabel.
- Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ dikatakan tidak reliabel.

3.6.3. MSI (*Metode Successive Interval*)

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewirausahaan. Dalam penelitian, keberhasilan usaha ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2012: 93)

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

Tabel 3.2
Skor Jawaban berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Sering	5	1
S = Sering	4	2
K = Kadang-Kadang	3	3
P = Pernah	2	4
TP = Tidak Pernah	1	5

Sumber : Sugiyono, 2012: 93

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan pengolahan data. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* dalam pengukuran adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval. Metode ini dilakukan untuk mempermudah dalam perhitungannya. Langkah kerja *Methods of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.

7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

3.7. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Tujuan analisis regresi linier sederhana adalah untuk mempelajari bagaimana eratnya hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Menganalisis mengenai pengaruh yang terjdiantara variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen berupa variabel Y yaitu profitabilitas dan variabel independen, yaitu perilaku kewirausahaan (X_1) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi

X_1 = Perilaku Kewirausahaan

e = Variabel pengganggu

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka alat analisis dengan menggunakan program komputer *eviews version* untuk membuktikan apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji t statistik ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{Se(\hat{\beta}_1)}$$

(Rohmana, 2010: 74)

Lebih sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i}$$

(Rohmana, 2010: 74)

Kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).

Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%.

3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati (2005:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X.

Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tidak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X.

Adapun rumus untuk menguji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_{12.3} \sum x_{2i}y_i + b_{13.2} \sum x_{3i}y_i}{\sum y_i^2}$$

(Rohmana, 2010: 76)

Jika R^2 semakin antara 0 dan 1 maka ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati 1 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak erat.